B U L E T I N I K L I M

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI JULI 2018

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI KELAS I LOMBOK BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
WAKODIM, SP

REDAKTUR
LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP
MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si

EDITOR
YUHANNA MAURITS, M.Si

TIM PENGOLAH DATA:
OKTAVIANA INDRIANI, SP
DAVID SAMPELAN,S.Kom
IMAM KURNIAWAN, M.T
RESTU PATRIA M, SST
MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr
AFRIYAS ULFAH, SST
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr
ANGGA PERMANA, S.Tr

KONTRIBUTOR DATA:
SRI HARWITI, SP
HERNI SUSANTI, SP
DJOKO RAHARDJO, S.Kom
MUHAMMAD HASAN, A.Md
ANAS BAIHAQI, SP.
HAMDAN NURDIN, SP
YANU ARIZAL, S.Tr
DEWO S. ADI WIBOWO, S.Tr
NI MADE A.P, S.Tr
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr

DESAIN COVER:
RESTU PATRIA M, SST

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
EKA SRI S, SE.
TRI WAHYUDI

Website/Email:
http://iklim.ntb.bmkg.go.id
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:
Dokumentasi Staklim Lombok Barat

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Juli tahun 2018.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Juni 2018 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Juni 2018 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Agustus,September dan Oktober 2018) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Juni 2018) untuk keperluan kegiatan pertanian, serta Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (April – Juni 2018) dengan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Juli 2018

Kepala Stasiun,

W A K O D I M, SP.
NIP.196010021982031002

KATA PENGANTAR 1
DAFTAR TABEL 3
DAFTAR GAMBAR 3
DAFTAR GRAFIK 3
DAFTAR LAMPIRAN 4
PENGERTIAN 5
I. RINGKASAN 8
A. PANTAUAN 8
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 8
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 8
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL 9
1. El Nino - La Nina 9
2. Perkembangan Fenomena Global 10
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 12
C. PRAKIRAAN 13
II. ANALISIS CURAH HUJAN 14
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JUNI 2018 14
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JUNI 2018 15
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JUNI 2018 16
D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTRIM JUNI 2018 17
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN 18
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS 2018 18
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2018 18
2. Prakiraan Sifat Hujan Agustus 2018 19
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER 2018 20
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2018 20
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2018 21
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER 2018 22
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2018 22
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2018 23
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA 24
A. UNSUR IKLIM 24
1. Iklim Mikro Provinsi NTB 24
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat 25
a. Curah Hujan 25
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum 26
c. Arah dan Kecepatan Angin 27
d. Suhu Tanah 28
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH 29
A. RINGKASAN 29
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan April – Juni 2018 29
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli – September 2018 29
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN APRIL – JUNI 2018 29
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JULI - SEPTEMBER 2018 31
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH 33

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2018 14
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2018 15
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Juni 2018 16
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrim Juni 2018 17
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2018 18
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2018 19
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2018 20
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2018 21
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2018 22
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2018 23
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Juni 2018 24
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 30
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 31
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis 32
Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis 33
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 34

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Awal Juli 2018 9
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari 11
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Juni 2018 12

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Juli 2018 6
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Juli 2018 6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2018 20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 20
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat 22
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat 23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Juni 2018 Provinsi NTB 35
Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Agustus – Oktober 2018 Provinsi NTB 37
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Juni 2018 40
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2018 41
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah hari Hujan Bulan Juni 2018 42
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2018 43
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2018 44
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2018 45
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2018 46
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2018 47
Lampiran 10.Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2018 48
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2018 49
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode April – Juni 2018 50
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode April – Juni 2018 51
Lampiran 14.Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode April – Juni 2018.. 51
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorlogis Periode Juli – September 2018 52
Lampiran 16. Prakirran Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Juli – September 2018 53
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologi Pulau Sumbawa Periode Juli – September 2018 53
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Hujan berturut-turut di Provinsi NTB 54

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I : Tanggal 1 – 10

   Das II : Tanggal 11 – 20

   Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);

b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);

c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

***Standardized Precipitation Index* (SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan :**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. Normal : Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. Tingkat Kebasahan:
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

***1-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

***3-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan April-Juni- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan April-Juni-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring**: Indeks monsoon Australia menunjukkan nilai indeks negatif yaitu berkisar antara -5 s/d -10. Nilai tersebut masih berada pada kisaran klimatologisnya. Selama bulan Juni 2018 monsoon dominan berasal dari arah timuran dengan intensitas yang mulai menguat, hal ini dikarenakan seluruh wilayah NTB telah memasuki musim kemarau. Akibat dari mulai menguatnya angin timuran adalah berkurangnya intensitas pembentukan awan-awan hujan sehingga intensitas hujan juga mengalami penurunan di wilayah NTB pada bulan Juni 2018.

b. **Prakiraan:** Kondisi angin timuran masih akan dominan dan akan menguat pada bulan Juli hingga Agustus seiring dengan masih berlangsungnya musim kemarau bahkan memasuki puncak musim kemarau di wilayah NTB pada bulan Juni - Agustus. Prakiraan indeks monsoon Australia berkisar (-5) s/d (-12).

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

a. Monitoring: Pada Awal Juli 2018, anomali suhu muka laut di sebagian besar wilayah perairan Indonesia, berada pada kondisi netral (anomali SST Indonesia 0 s/d -0.25 °C) Perairan Indonesia dengan anomali negatif/suhu muka laut yang mendingin berada di perairan sebelah Jawa, Bali, Nusa Tenggara dan selat Makasar.

b. Prakiraaan: Pada bulan Juli hingga Agustus 2018 umumnya Anomali SST perairan Indonesia dan sekitarnya diprediksi pada kondisi anomali negatif sampai netral,kemudian menghangat pada bulan September – November 2018 di perairan Indonesia tengah, selatan dan timur, termasuk NTB.

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

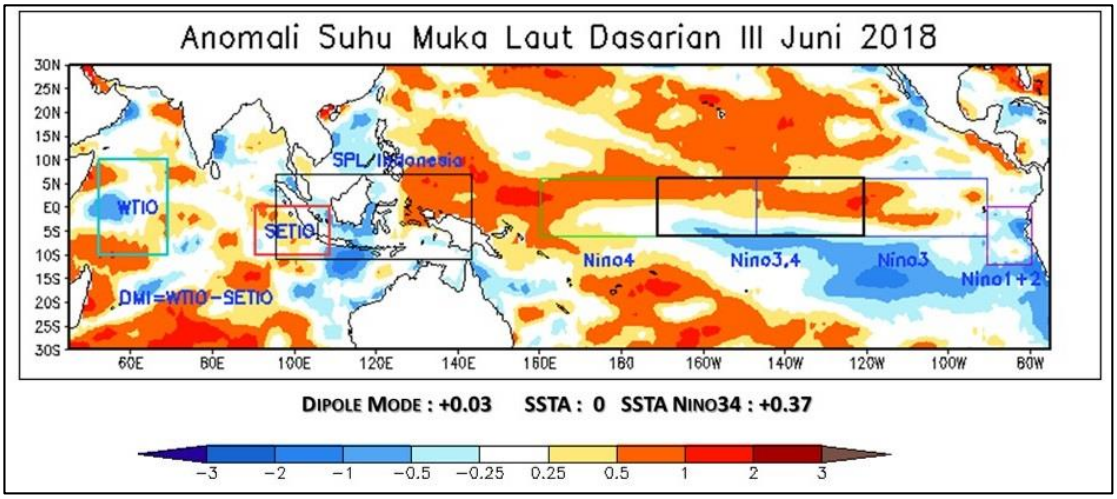

(Sumber: http://www.bmkg.go.id)
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Awal Juli 2018

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga awal Juli 2018 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) sudah berada pada kondisi **Netral** dengan nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai +0.22 ºC. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (*SOI*) selama bulan Juni berkisar 5.5. JAS adalah kondisi **Netral** dengan peluang sebesar 55 – 90 **%.** Sedangkan peluang **El Nino** berkisar di nilai 8 – 42 **%** dan **La Nina** memiliki peluang 2 – 3 **%**. Kondisi **Netral** diprediksi berlangsung dari Juli s/d Oktober 2018.

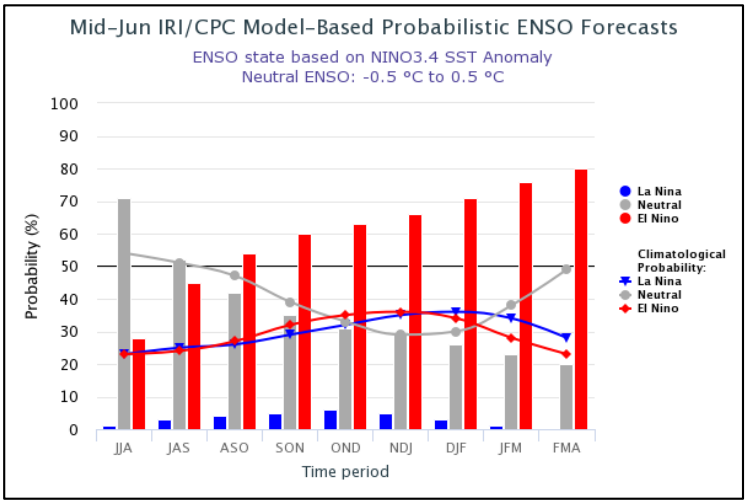

Sumber: www. iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Juli 2018

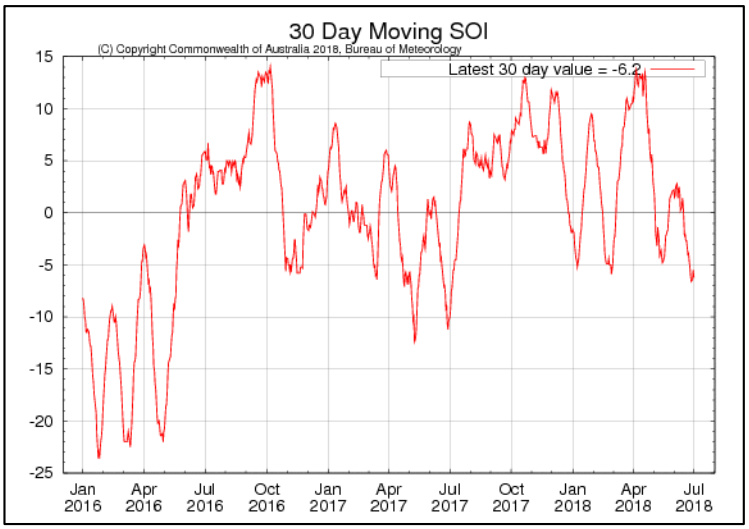

Sumber: bom.gov.au

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Juli 2018

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga Awal Juli 2018, secara umum kondisi **anomali Suhu Muka Laut** di wilayah Indonesia dalam kondisi netral, Perairan Indonesia dengan anomali negatif/suhu muka laut yang mendingin berada berada di perairan sebelah selatan Jawa, Bali, Nusra, dan selat Makassar. Sedangkan, anomali positif/suhu muka laut yang menghangat berada di perairan sebelah barat Sumatera dan Maluku utara dan wilayah Nino West/Perairan Papua bag.utara. Anomali SST Indonesia pada Awal Juli 2018 sebesar 0°C (**Netral**). Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut pada bulan Juli 2018 berkisar -1°C s/d +0.25°C.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Juni 2018, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008 - 1012 mb. Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1008 mb s/d 1012 mb.

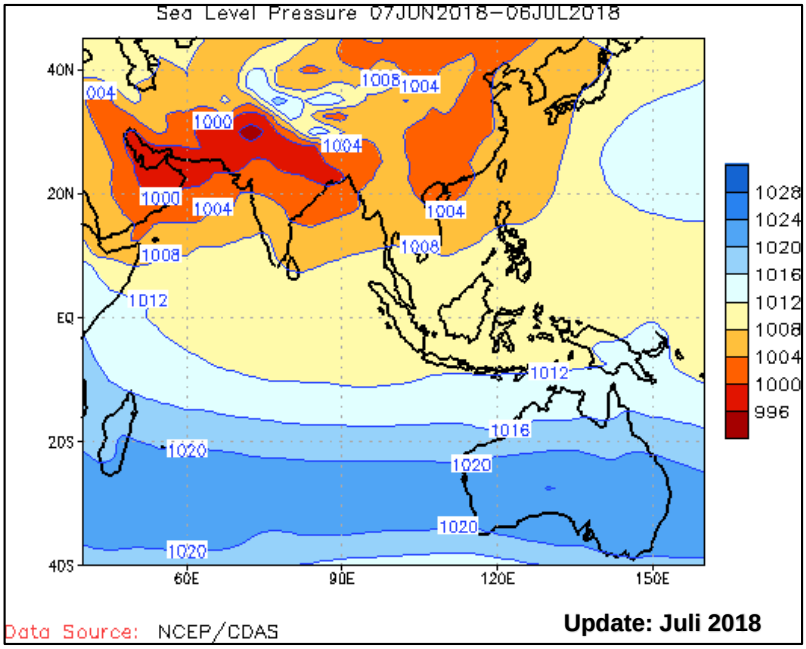

Sumber: www.cpc.noaa.gov

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Juni 2018, angin di lapisan 850 milibar (mb) didominasi oleh angin Timuran dengan arah angin Timur dengan kecepatan angin berkisar antara 5 - 15 knot (10 - 30 km/jam). Untuk bulan Juli 2018, diprakiraan angin masih dominan dari arah Timuran.

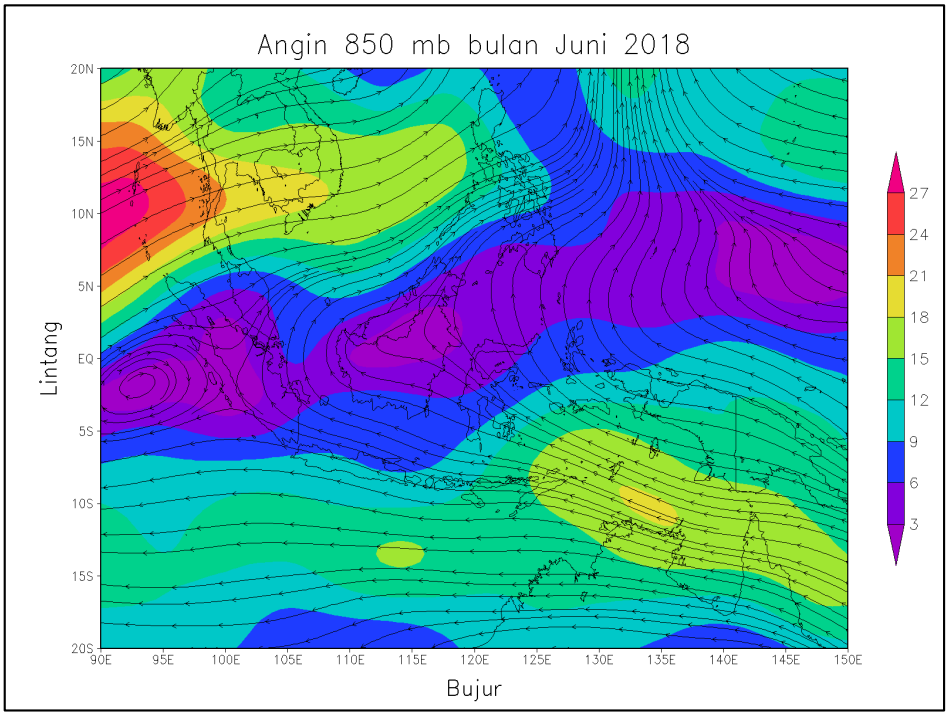

Sumber: www.esrl.noaa.gov

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Juni 2018

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Juni 2018 kondisi curah hujan berkisar antara 0 - 117 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Pos Selaparang Kota Mataram yang mencapai 117 mm. hujan dengan intensitas rendah (0 – 20 mm) terjadi di sebagian besar wilayah NTB Sifat hujan yang terjadi pada bulan Juni 2018 secara umum di wilayah NTB berada pada kisaran **Bawah Normal (BN).**

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 33.8°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 35.1°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 18.6°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 21.1°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 75 - 82 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 42 - 96 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Agustus - Oktober 2018 adalah sebagai berikut:

1. Prakiraan curah hujan di bulan Agustus 2018 berkisar <20 mm/bulan mm/bulan dengan sifat hujan dominasi Normal (N) - Bawah Normal (BN).
2. Prakiraan curah hujan bulan September 2018 untuk seluruh wilayah NTB berkisar < 20 mm/bulan hingga 21-50 mm/bulan dengan sifat hujan Normal (N) – Bawah Normal (BN).
3. Prakiraan bulan Oktober 2018 berkisar < 20 s/d 51 - 100 mm/bulan, dengan sifat hujan Normal (N) – Bawah Normal (BN).
4. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diprakirakan akan berkisar antara 17.0 – 33.0°C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 21.0 – 35.0 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 70 - 80%.
5. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :

   Pada bulan Juni seluruh wilayah NTB sudah memasuki musim kemarau. Umumnya pada bulan Juli - Agustus wilayah NTB berada dalam periode puncak musim kemarau, perlu diwaspadai adanya potensi kekeringan secara meteorologis pada puncak musim kemarau.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JUNI 2018

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Juni 2018 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Belo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Pringgarata,
	Lombok Timur	Mt. Gading,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	Lenangguar, Ropang, Alas Barat,
	Dompu	Pekat,
	Bima	Sanggar, Bolo,
51 - 100	Mataram	Mataram,
	Lombok Barat	Narmada, Gunung Sari, Batu Layar,
	Lombok Utara	Gangga,
101 - 150	Mataram	Selaparang,
	Lombok Barat	Lingsar,
	Sumbawa	Lunyuk,

Peta Analisis Curah Hujan bulan Juni 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 2.

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JUNI 2018

Hasil analisis sifat hujan bulan Juni 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	Cakranegara, Mataram,	-
Lombok Barat	Narmada, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,	Lingsar, Kuripan,	Gerung, Lembar, Sekotong, Kediri,
Lombok Utara	Gangga,	Kayangan,	Tanjung, Bayan, Pemenang,
Lombok Tengah	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Seteluk,	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	Plampang, Lenangguar, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Orong Telu, Lantung,	SBW Diperta, Alas Barat, Unter Iwes,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW BMKG, Lape, Empang, Batulanteh, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	Bolo,	Sanggar, Monta, Belo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Juni 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JUNI 2018

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Juni 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Juni 2018

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,

Peta Analisis Hari Hujan bulan Juni 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTRIM JUNI 2018

Menurut PERKA BMKG Nomor : Kep.009 Tahun 2010 Tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan, dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrim yang di sebut hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 50 - 100 mm dan hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam > 100 mm. Hujan lebat dan hujan sangat lebat masuk dalam kategori hujan ekstrim. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan ekstrim bulan Juni 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrim Juni 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
(50 - 100 mm)	Mataram	**Mataram(20)**
	Lombok Barat	**Gunung Sari (20),Labuapi(20),Narmada(20),Lingsar(20)**
	Lombok Utara	**Gangga (22)**
	Lombok Tengah	**-**
	Lombok Timur	-
	Sumbawa	**-**
	Sumbawa Barat	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN EKSTRIM (> 100 mm)	Mataram	**Selaparang (20)**
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-

Ket : Angka di dalam kurung adalah tanggal kejadian

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Agustus,September dan Oktober 2018 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Agustus,September dan Oktober 2018 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS 2018

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2018

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Peta Prakiraan Curah Hujan Agustus 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan Agustus 2018

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Gerung, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,	Lembar, Batu Layar, Labuapi,
Lombok Utara	-	Gangga,	Tanjung, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Praya,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	Mt. Gading, Sambelia, Sikur,	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	Buer, Utan, Lunyuk, Batulanteh, Rhee,	Alas, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Agustus 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER 2018

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2018

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Barat	Gerung,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya,
	Lombok Timur	Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu, Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Mpunda,
	Bima	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Woja,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota,
	Bima	Sanggar, Wawo,
51 - 100	Mataram	Selaparang,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang, Batukliang Utara,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan September 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2018

Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Mataram, Selaparang,	Ampenan, Cakranegara, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Lembar, Sekotong,	Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Kayangan,	Bayan, Pemenang,
Lombok Tengah	-	Praya Barat, Pujut, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah,	Praya Timur, Pringgarata, Kopang, Batukliang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	Jerowaru, Keruak, Sakra,	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Poto Tano, Sekongkang, Maluk,	Seteluk, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
Sumbawa	-	SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Maronge, Tarano, Orong Telu, Lantung,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Plampang, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Lopok,
Dompu	-	Huu,	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Wera,	Monta, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan September 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER 2018

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2018

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa	Alas, Utan, Moyo Hilir, Plampang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Tarano,
	Dompu	Huu,
	Bima	Bolo, Sape, Donggo,
21 - 50	Lombok Barat	Gerung, Lembar,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Buer, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Woha, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
51-100	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Sekotong, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Kopang, Batukliang, Batukliang Utara,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	Lenangguar, Lunyuk,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur,
	Bima	Wawo,
101 - 150	Mataram	Mataram, Selaparang,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Oktober 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lempiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2018

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Selaparang,	Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Lembar, Sekotong, Batu Layar, Kediri,	Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan,	Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Pringgarata, Pujut,	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	Jerowaru, Aikmel, Masbagik, Sembalun,	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Poto Tano, Jereweh,	Seteluk, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Tarano,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Lunyuk, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	Huu,	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	Monta, Belo, Bolo, Sape, Madapangga,	Sanggar, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Oktober 2018 di Provinsi NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Juni 2018

Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Lombok Barat	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Rata - Rata	24.7 – 27.0	24.2 – 28.7	26.1 – 28.6	25.3 – 28.2
	Maksimum	33.8	32.8	35.1	33.6
	Tanggal	5	4	12	4
	Minimum	18.6	19.2	21.1	21.2
	Tanggal	18	14	18	12
Curah Hujan (mm)	Jumlah	41	9	25	1
	Hari Hujan	6	5	2	3
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	84	82	91	86
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	1, 3, 5, 15, 17, 24, 25, 30	1, 2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 17, 18, 24, 25, 28, 29, 30	2, 3, 5, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 22, 23, 28, 29	1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 17, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30
	Terendah	5	13	13	23
	Tanggal	21	21	19	6
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1007.3	1001.2	10012.0	1013.0
	Tertinggi	1008.9	1002.6	1013.8	1014.8
	Tanggal	10, 21	11	10	10
	Terendah	1005.6	999.4	1010.7	1011.6
	Tanggal	4	4	2	4
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	82	82	73	79
	Tertinggi	98	100	96	95
	Tanggal	9, 12, 29, 30	1,	21	5,7,9,14,
	Terendah	75	52	42	52
	Tanggal	16	2	13	13
Angin (knot)	Rata-rata	4	8	6	3
	Arah Terbanyak	Tenggara	Tenggara	Tenggara	Selatan
	Variasi Arah	Selatan	Selatan	Barat Laut	Barat Laut
	Kec. Terbesar	15	17	14	18
	Tanggal	26	11, 19, 26	20, 27	11

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat

a. Curah Hujan

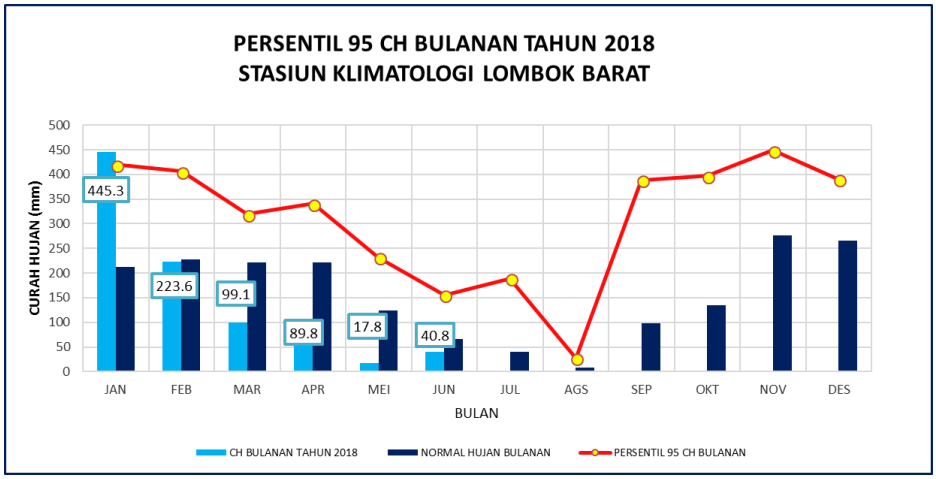

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2018

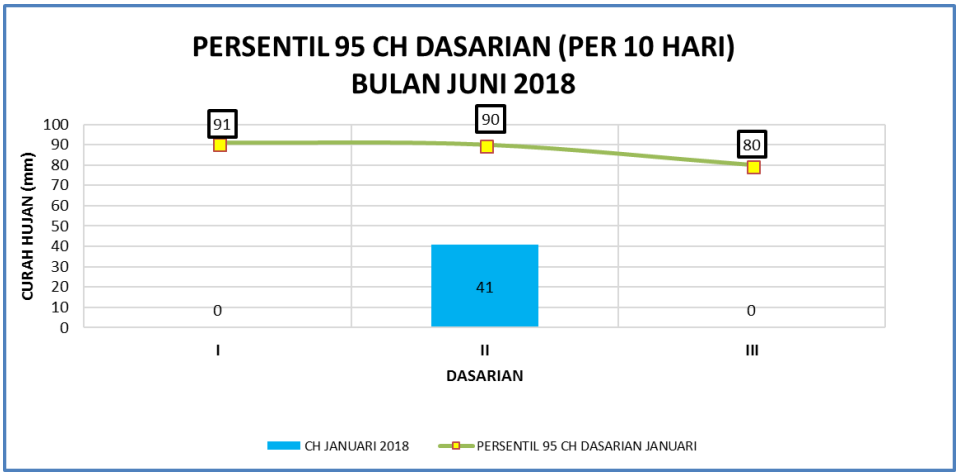

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

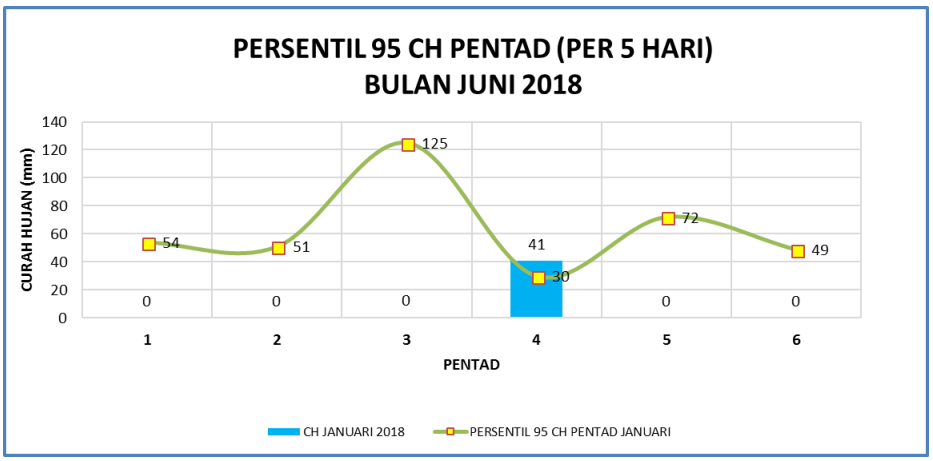

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Lombok Barat pada bulan Juni 2018 tidak mengalami kejadian curah hujan ekstrim jika dilihat dari batas persentil 95 karena berada di bawah batas ekstrim persentil. Namun Jika dibandingkan dengan normalnya, curah hujan Juni 2018 mengalami penunurunan curah hujan yang cukup signifikan dibandingkan dengan normalnya. Pada curah hujan pentad bulan Juni 2018 secara dominan dalam kategori bawah normal, hanya pada pentad ke 4 yang atas normal.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum

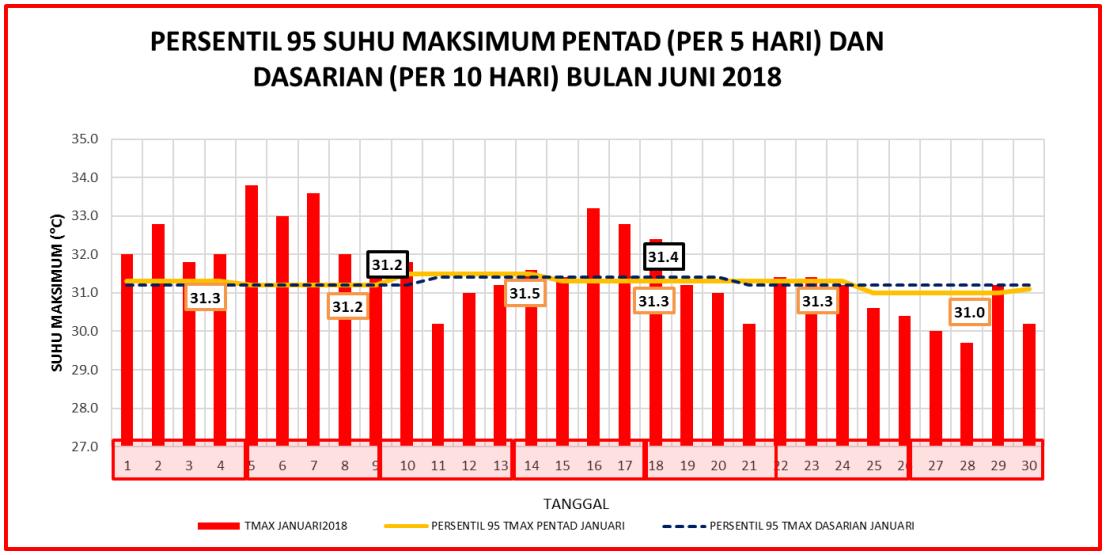

Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

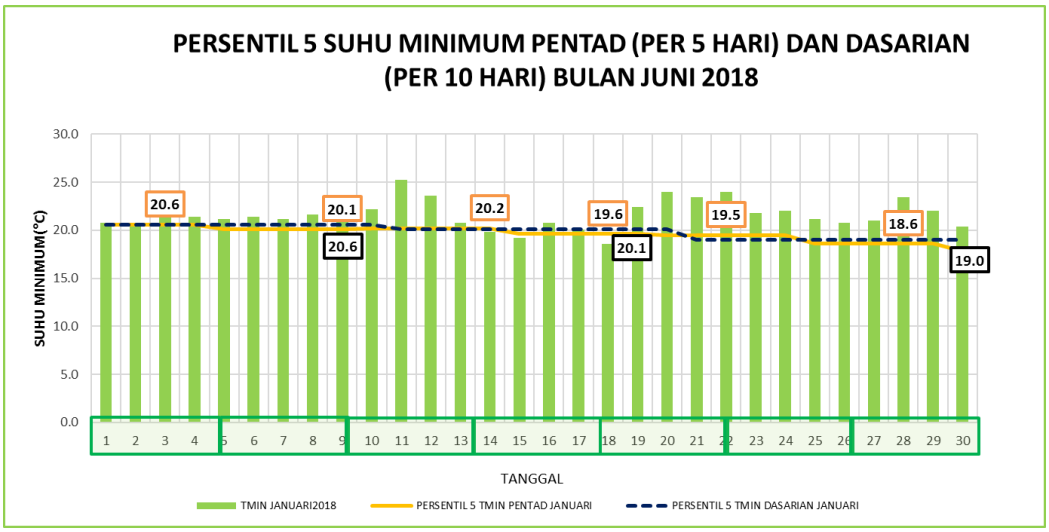

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu minimum analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu udara maksimum cukup berfluktuatif, ada yang berada di bawah batas persentil dan ada pula yang di atas batas persentil (kondisi ekstrim). Secara umum kondisi ekstrim suhu maksimum terjadi di pentad 1 dan 2. Pada grafik 7 persentil 5 suhu udara minimum secara umum berada di atas batas persentilnya, akan tetapi pada pada pentad 5 memiliki nilai ekstrim karena berada dibawah persentil 5.

c. Arah dan Kecepatan Angin

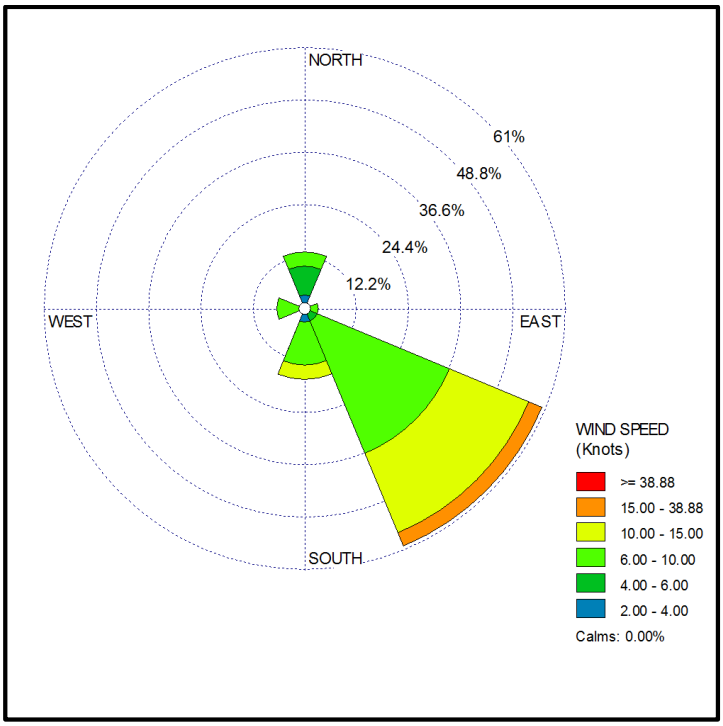

Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Juni 2018, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Lombok Barat angin dominan bertiup dari arah Tenggara dengan kecepatan 0 - 15 (0 – 27 km/jam), dengan kecepatan maksimum 15 – 24 knot (27 – 43 km/jam). Selain dari Tenggara angin juga bertiup dengan variasi dari arah Selatan - Utara.

d. Suhu Tanah

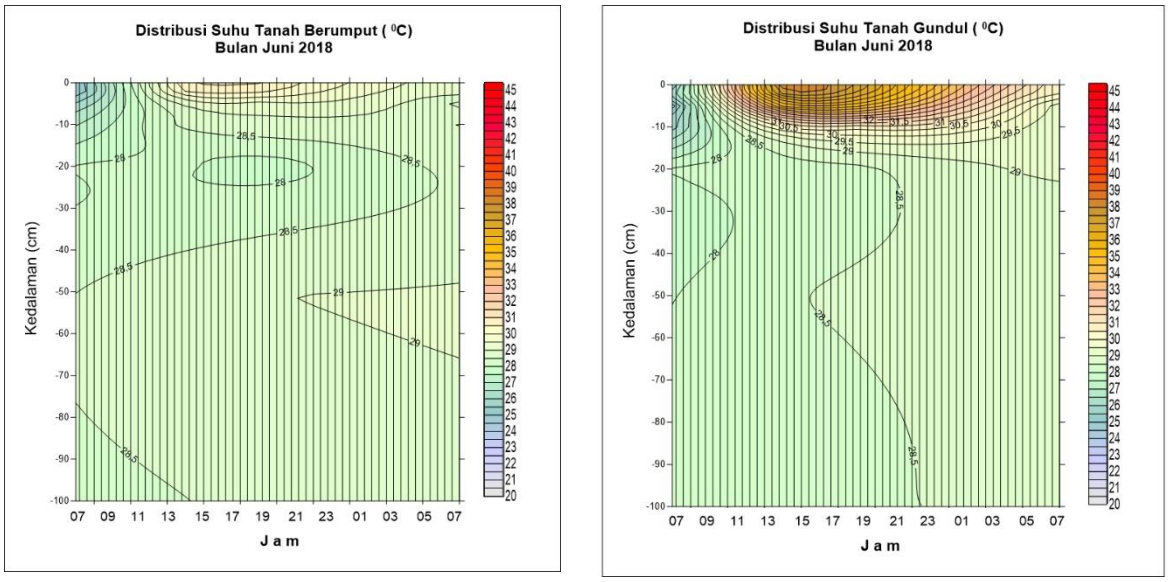

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 42.4 °C dan terendah tercatat sebesar 21.4 °C. Adapun pada tanah berumput suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 35.8 °C dan terendah tercatat sebesar 20.2 °C.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan April – Juni 2018

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan April – Juni 2018 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya berada pada kondisi Agak Kering hingga Kering**.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli – September 2018

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Juli – September 2018 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya Normal – Agak Kering** baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN APRIL – JUNI 2018

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (April – Juni 2018) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (April – Juni 2018) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	Ampenan, Cakranegara, Mataram,
LOMBOK BARAT	Kediri,	Gerung, Labuapi, Kuripan,	Lembar, Sekotong, Lingsar,	Batu Layar, Gunung Sari, Narmada,
LOMBOK TENGAH	Batukliang Utara, Batukliang, Praya Timur,	Janapria, Praya Barat, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya,	Kopang, Praya, Pringgarata, Praya Tengah,	-
LOMBOK TIMUR	Aikmel, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Keruak,	Jerowaru, Swela, Terara, Pringgasela, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Sikur, Sukamulia, Sakra, Selong, Suralaga,	-
LOMBOK UTARA	-	Bayan, Pemenang,	Gangga, Tanjung, Kayangan,	-
SUMBAWA BARAT	-	Sekongkang,	Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene,	Seteluk, Poto Tano, Brang Rea,
SUMBAWA	Stamet Sumbawa,	Diperta Sumbawa, Plampang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano,	Moyo Hilir, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Maronge, Orong Telu, Lantung,	Alas, Buer, Utan, Lape, Lenangguar, Moyo Hulu, Lopok,
DOMPU	Manggalewa, Hu'u, Dompu,	Woja,	Kempo, Kilo, Pekat, Pajo,	-
BIMA	Wera, Lambu, Madapangga,	Belo, Woha, Wawo, Ambalawi, Langgudu,	Sanggar, Bolo, Donggo,	Monta, Sape,
KOTA BIMA	-	Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-	Raba,

Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JULI - SEPTEMBER 2018

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Juli – September 2018 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Juli – September 2018 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 30 Juni 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	Kediri,	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	Batukliang Utara, Batukliang, Praya Timur, Pujut,	Janapria, Kopang, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	Jerowaru, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Terara,	Aikmel, Sikur, Swela, Wanasaba,	Pringgabaya, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Montong Gading, Sukamulia, Suralaga,
LOMBOK UTARA	-	-	Pemenang,	Bayan, Gangga, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Brang Rea, Maluk,	Seteluk, Taliwang, Brang Ene,
SUMBAWA	-	Moyo Utara,	Tarano,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	Manggalewa, Kempo,	Hu'u, Dompu, Woja, Pekat,	Kilo, Pajo,
BIMA	-	Wera, Lambu,	Belo, Woha, Wawo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,	Sanggar, Monta, Bolo, Sape, Donggo,
KOTA BIMA	-	-	Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	Raba,

Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Juni 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada dalam kondisi Sedang. KAT dalam kondisi sedang terjadi di sebagian besar wilayah Lombok, Pulau Sumbawa bagian barat. Sementara KAT dengan kondisi kurang terjadi di sebagian kecil Lombok bagian selatan dan utara serta Sumbawa bagian tengah dan timur. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut.

Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	**Pulau Sumbawa**
Cukup	-	-
Sedang	Cakranegara, Mataram, Sandubaya, Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Pemenang, Praya Barat Daya,	-
Kurang	Ampenan, Selaparang, Sekarbela, Gerung, Sekotong, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Juni 2018 di Prov. NTB
dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Juni 2018 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Juni 2018 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	24 - 32	456	1999	0	2005	47	AN
	Cakranegara	35 - 47	504	2009	152	2008	46	N
	Mataram	50 - 68	526	1987	27	2005	65	N
Lombok Barat	Gerung	26 - 35	582	2018	47	1985	16	BN
	Lembar	23 - 31	623	2010	34	2008	10	BN
	Narmada	59 - 80	826	2000	53	1950	83	AN
	Sekotong	15 - 20	717	2018	75	1983	11	BN
	Lingsar	76 - 103	535	2018	134	2017	102	N
	Gunung Sari	47 - 64	490	1999	11	2005	84	AN
	Batu Layar	45 - 61	426	2018	174	2016	64	AN
	Kediri	47 - 64	477,8	2012	49	1998	41	BN
Lombok Utara	Tanjung	19 - 26	572	2013	25	1964	5	BN
	Gangga	37 - 50	570	2011	106	1950	77	AN
	Bayan	18 - 24	711	2014	89	2007	2	BN
	Pemenang	23 - 31	531	2018	177	2015	8	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	16 - 22	553	2003	58	2007	0	BN
	Praya Barat	26 - 35	547	1990	60	1985	7	BN
	Pringgarata	64 - 87	782	2018	119	2011	26	BN
	Kopang	31 - 41	590	2003	88	2007	10	BN
	Pujut	20 - 27	732	1963	85	1950	17	BN
	Janapria	17 - 23	466	1999	36	1996	0	BN
	Batukliang	41 - 55	792	1970	44	1976	7	BN
	Praya	37 - 50	683	2012	38	1988	4	BN
	Batukliang Utara	46 - 62	680	2012	107	2005	16	BN
	Jonggat	28 - 38	624	1990	30	2005	10	BN

Lanjutan….

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Juni 2018 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Jerowaru	17 - 23	565,3	1989	37,1	1985	0	BN
	Mnt. Gading	30 - 41	836	2012	89	1950	22	BN
	Sukamulia	17 - 23	418	2017	117	1997	2	BN
	Pringgabaya	19 - 26	265	2013	58	2015	0	BN
	Aikmel	29 - 39	494	2012	112	2014	0	BN
	Masbagik	16 - 22	456	2018	176	2011	2	BN
	Sambelia	64 - 87	662	2005	33	2016	0	BN
	Sembalun	9 - 12	837	2012	120	1974	6	BN
	Sikur	27 - 37	698	2000	0	1950	9	BN
	Swela	14 - 19	498	2012	78	2016	0	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	39 - 53	511	2013	43	1982	43	N
	Tano	48 - 65	339	2013	82	2016	11	BN
	Sekongkang	12 - 16	587	2018	124	2016	7	BN
Sumbawa	Alas	39 - 53	417	1999	42	1995	0	BN
	Buer	31 - 42	649	2011	100	1950	7	BN
	Utan	24 - 32	529	1968	19	2007	0	BN
	Moyo Hilir	18 - 24	761	2012	21	1982	0	BN
	Moyo Hulu	4 - 5	527	2013	46	2001	7	AN
	(Diperta)Sbw	14 - 19	828	1999	24	2002	17	N
	Sumbawa	15 - 20	517	2000	21	1964	0	BN
	Lape	8 - 11	546	1957	45	1962	0	BN
	Plampang	2,55 - 3	683	1980	88	1950	19	AN
	Lenangguar	14 - 19	527	2008	5	1998	26	AN
	Empang	14 - 19	597	2018	27	2007	11	BN
	Batulanteh	44 - 60	579	1986	102	2003	3	BN
	LabuhanBadas	19 - 26	371	2011	135	2015	9	BN
	Tarano	8 - 11	537	2013	197	2016	1	BN
Dompu	Manggalewa	31 - 42	400	2017	125	1950	0	BN
	Hu'u	14 - 19	483	2013	107	2010	0	BN
Bima	Sanggar	34 - 46	833	2013	46	2010	26	BN
	Rasanae	50 - 68	875	1990	5	1975	0	BN
	Bolo	17 - 23	497	1968	45	1982	22	N
	Sape	16 - 22	875	1990	5	1975	1	BN
	Madapangga	27 - 37	550	2018	103	2014	0	BN
	Monta	19 - 26	500	2018	22	1950	3	BN
	Stamet Bima	11 - 15	523	1989	118	1993	5	BN

Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Agustus – Oktober 2018 Provinsi NTB

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	AGUSTUS 2018		SEPTEMBER 2018		OKTOBER 2018	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Cakranegara	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Mataram	0 - 20	BN	21 - 50	N	101 - 150	BN
	Selaparang	0 - 20	BN	51 - 100	N	101 - 150	N
	Sekarbela	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Sandubaya	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
Lombok Barat	Gerung	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Lembar	0 - 20	BN	21 - 50	N	21 - 50	N
	Narmada	0 - 20	N	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Sekotong	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	N
	Lingsar	0 - 20	N	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Gunung Sari	0 - 20	N	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Batu Layar	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	N
	Kediri	0 - 20	N	21 - 50	BN	101 - 150	N
	Labuapi	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Kuripan	0 - 20	N	21 - 50	BN	51 - 100	BN
Lombok Utara	Tanjung	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Gangga	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Bayan	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Pemenang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Kayangan	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	0 - 20	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Praya Barat	0 - 20	BN	21 - 50	N	21 - 50	BN
	Pringgarata	0 - 20	BN	51 - 100	BN	51 - 100	N
	Kopang	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Pujut	0 - 20	BN	21 - 50	N	21 - 50	N
	Janapria	0 - 20	BN	21 - 50	N	21 - 50	BN
	Batukliang	0 - 20	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Praya	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Praya Barat Daya	0 - 20	BN	21 - 50	N	21 - 50	BN
	Praya Tengah	0 - 20	BN	21 - 50	N	21 - 50	BN
	Batukliang Utara	0 - 20	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Jonggat	0 - 20	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
Lombok Timur	Jerowaru	0 - 20	BN	21 - 50	N	0 - 20	N
	Mt. Gading	0 - 20	N	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Sukamulia	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pringgabaya	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Aikmel	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Masbagik	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N

Lanjutan....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	AGUSTUS 2018		SEPTEMBER 2018		OKTOBER 2018	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sembalun	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Sikur	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Swela	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Keruak	0 - 20	BN	21 - 50	N	21 - 50	BN
	Sakra	0 - 20	BN	21 - 50	N	21 - 50	BN
	Terara	0 - 20	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Selong	0 - 20	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Pringgasela	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Suralaga	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Wanasaba	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Labuhan Haji	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sakra Timur	0 - 20	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Sakra Barat	0 - 20	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Poto Tano	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Sekongkang	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Jereweh	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Taliwang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Brang Rea	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Maluk	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Brang Ene	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
Sumbawa	Alas	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Buer	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Utan	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Moyo Hilir	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	SBW Diperta	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	SBW BMKG	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Lape	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Plampang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Lenangguar	0 - 20	BN	0 - 20	N	51 - 100	N
	Empang	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Lunyuk	0 - 20	N	0 - 20	N	51 - 100	BN
	Batu Lanteh	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Moyo Hulu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Ropang	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Alas Barat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Labuhan Badas	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN

Lanjutan…..

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	AGUSTUS 2018		SEPTEMBER 2018		OKTOBER 2018	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Rhee	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Unter Iwes	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Moyo Utara	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Maronge	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Tarano	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Lopok	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Orong Telu	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Lantung	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	BN
Dompu	Manggalewa	0 - 20	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Huu	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Kempo	0 - 20	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Dompu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Kilo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Woja	0 - 20	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Pekat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Pajo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
Kota Bima	Raba	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Rasanae Barat	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Rasanae Timur	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Asakota	0 - 20	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Mpunda	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
Bima	Sanggar	0 - 20	BN	21 - 50	N	21 - 50	BN
	Monta	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Belo	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Bolo	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Sape	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Woha	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Wawo	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Wera	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Donggo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Ambalawi	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Langgudu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Lambu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Madapangga	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N

Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juni 2018

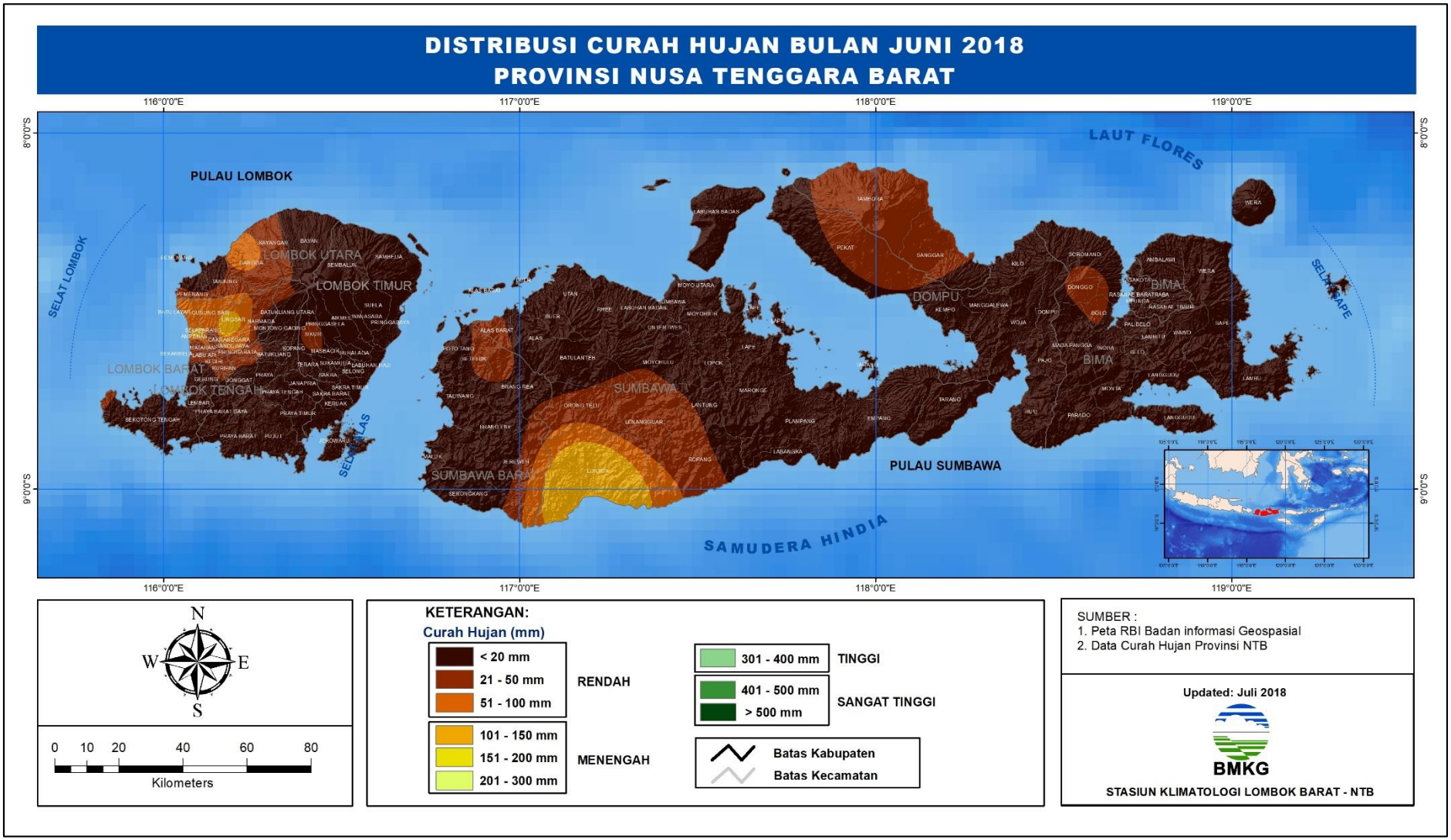

Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2018

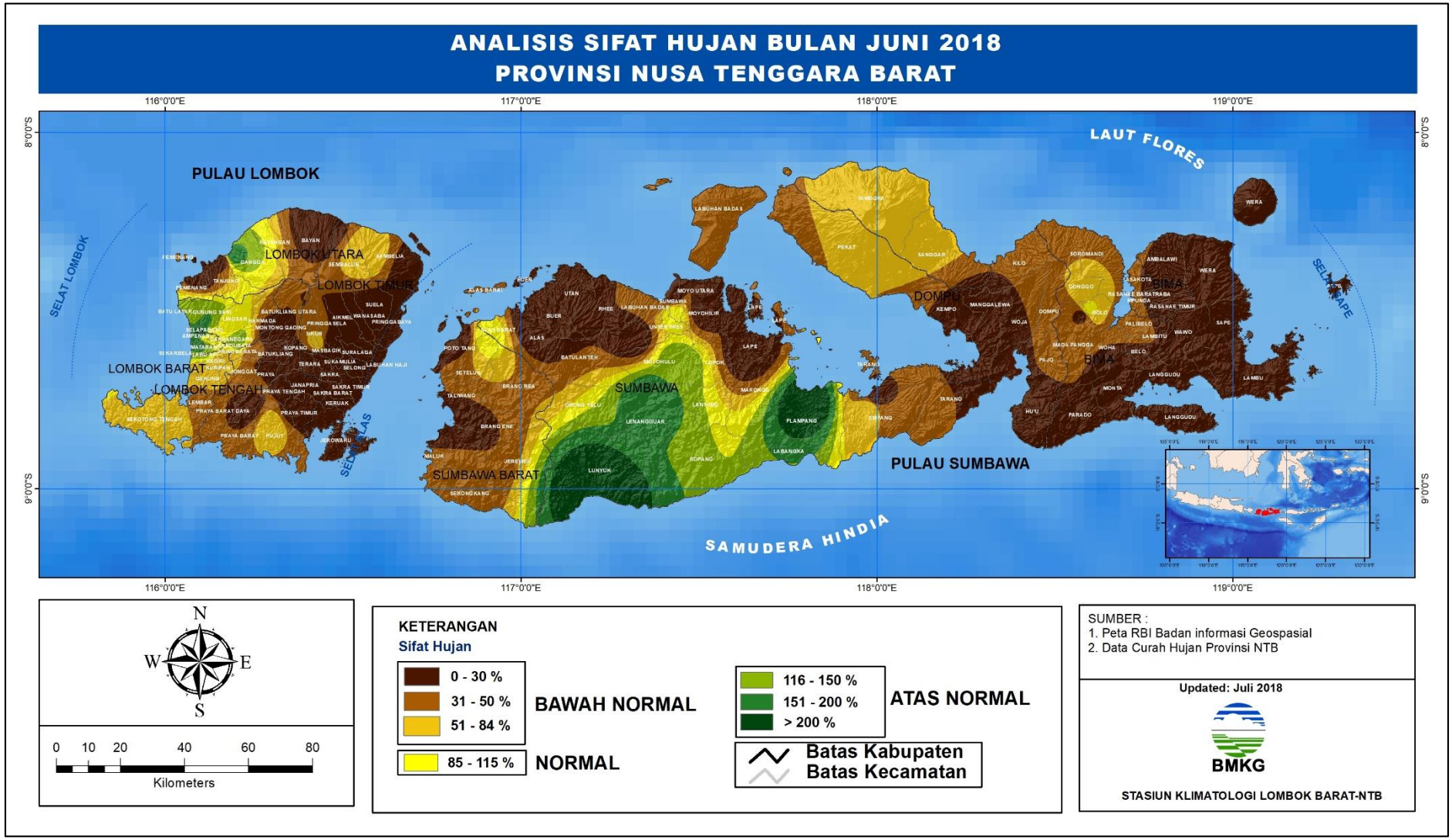

Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Juni 2018

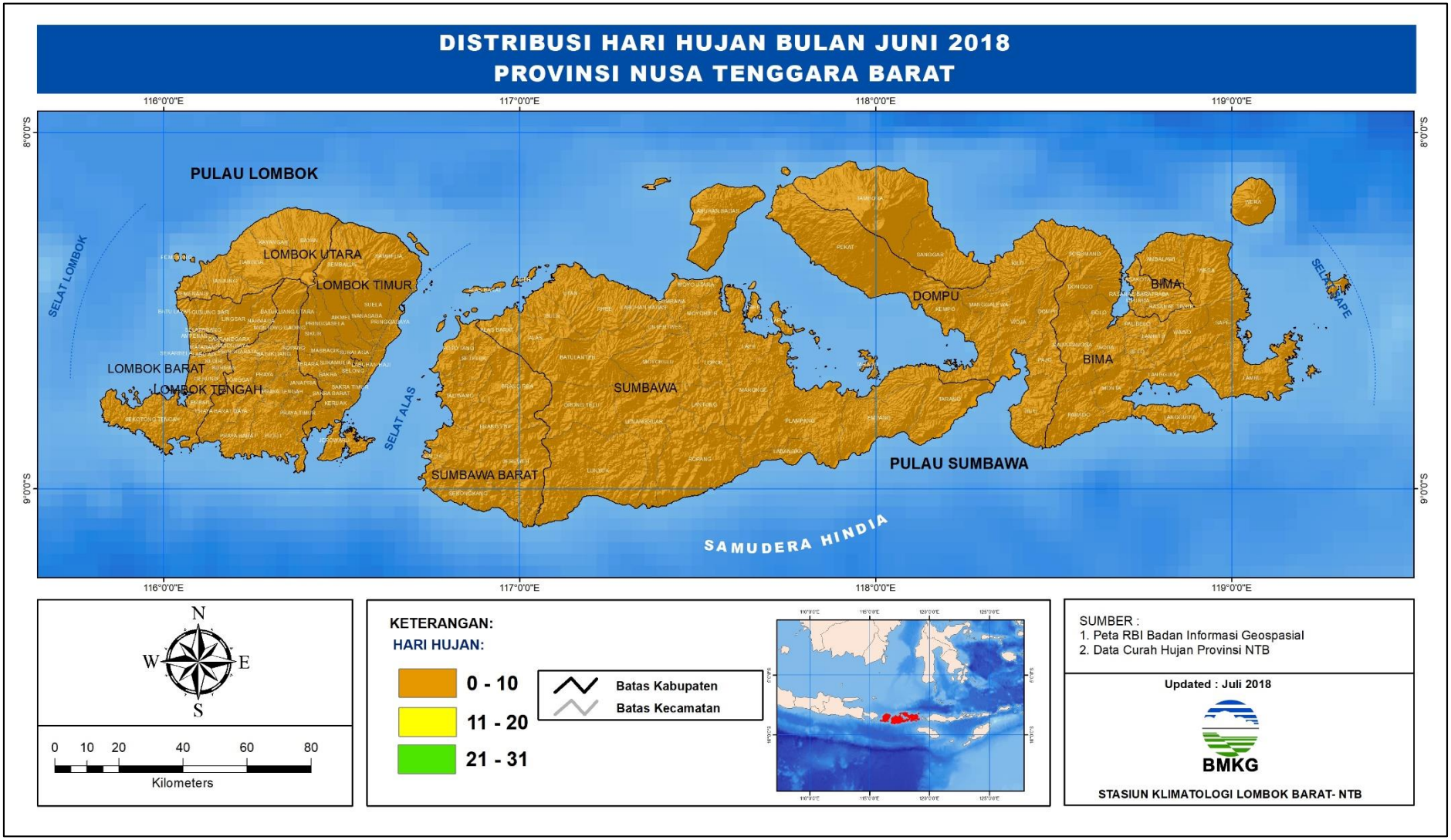

Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2018

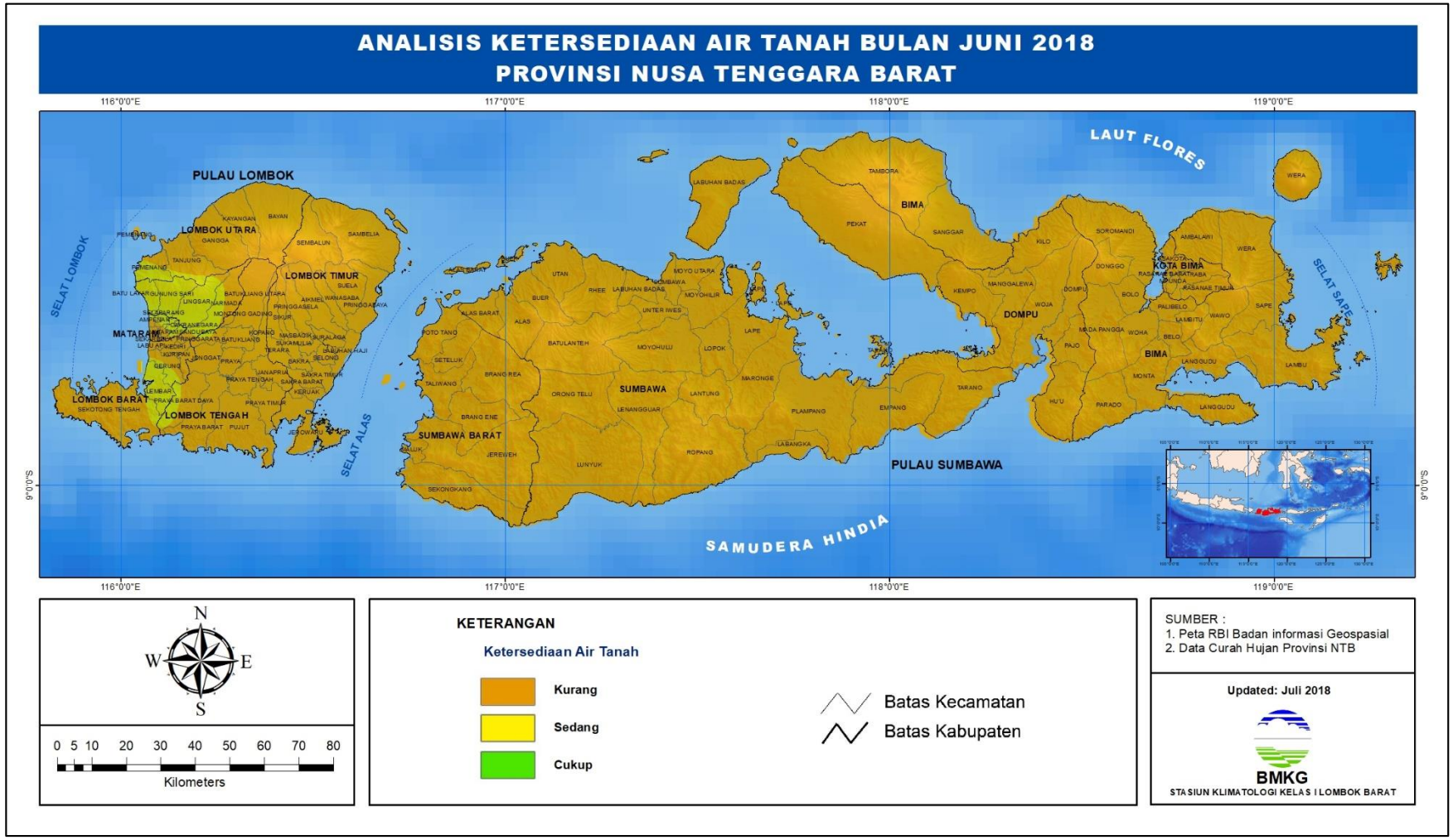

Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2018

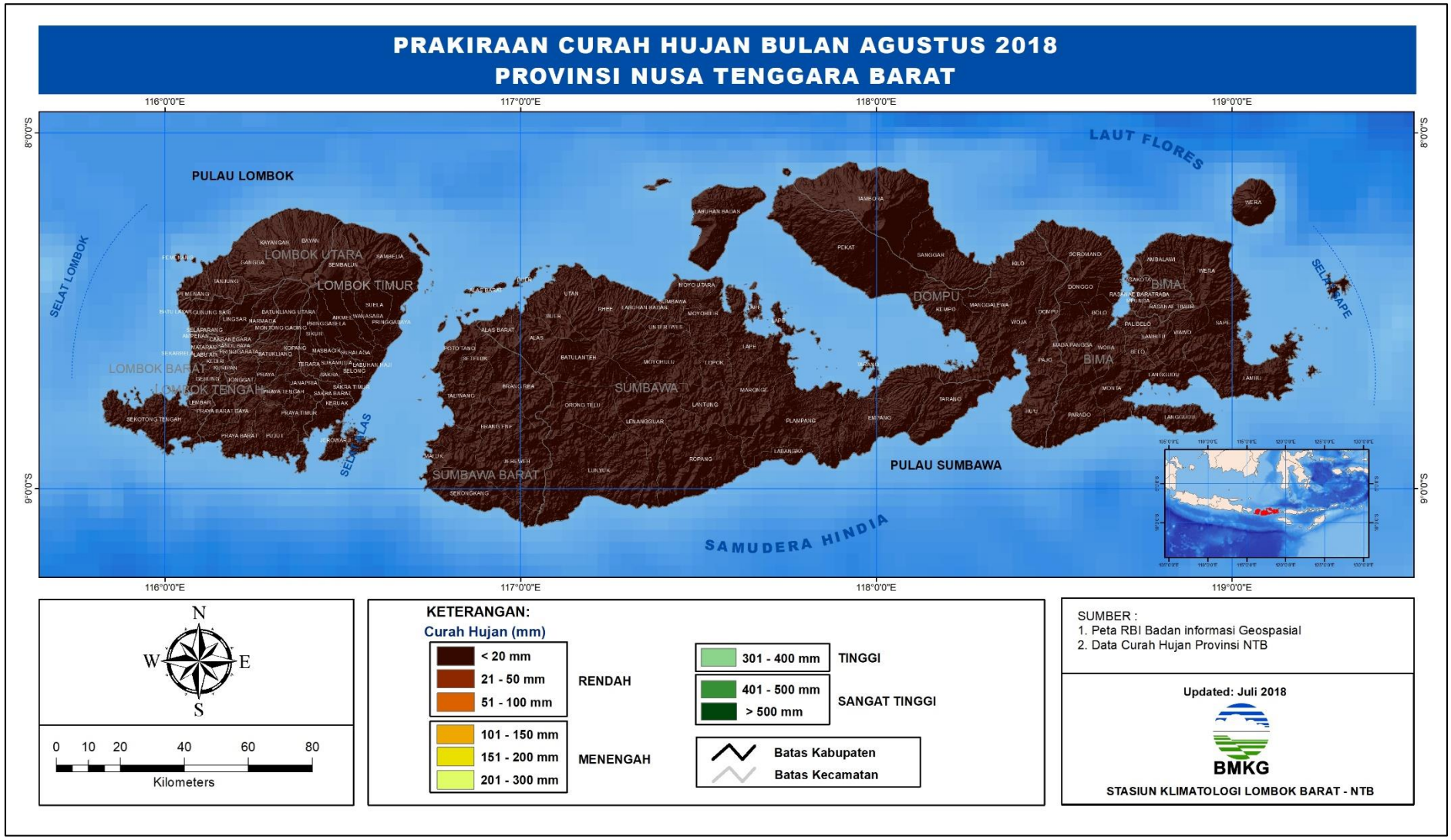

Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2018

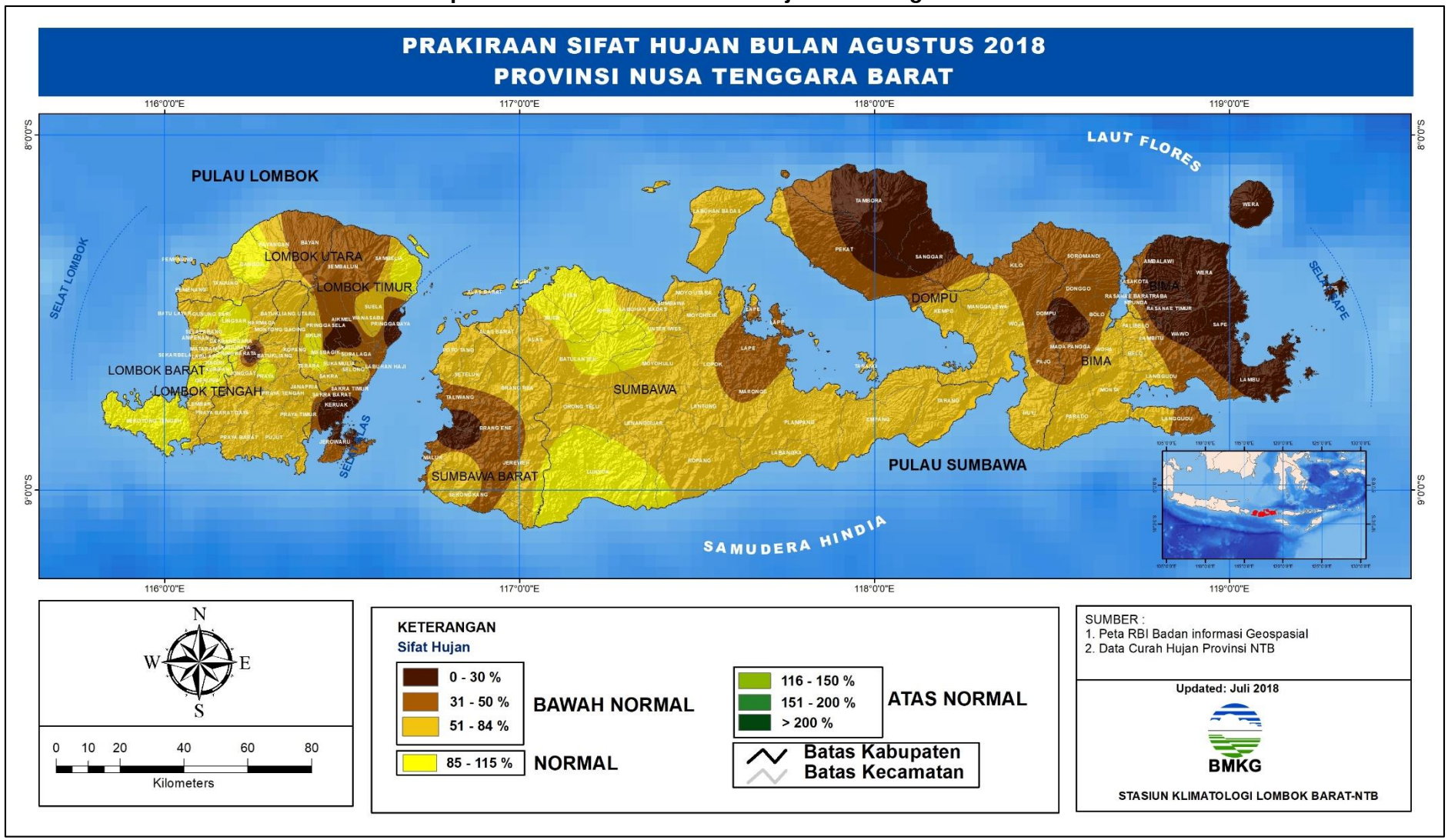

Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2018

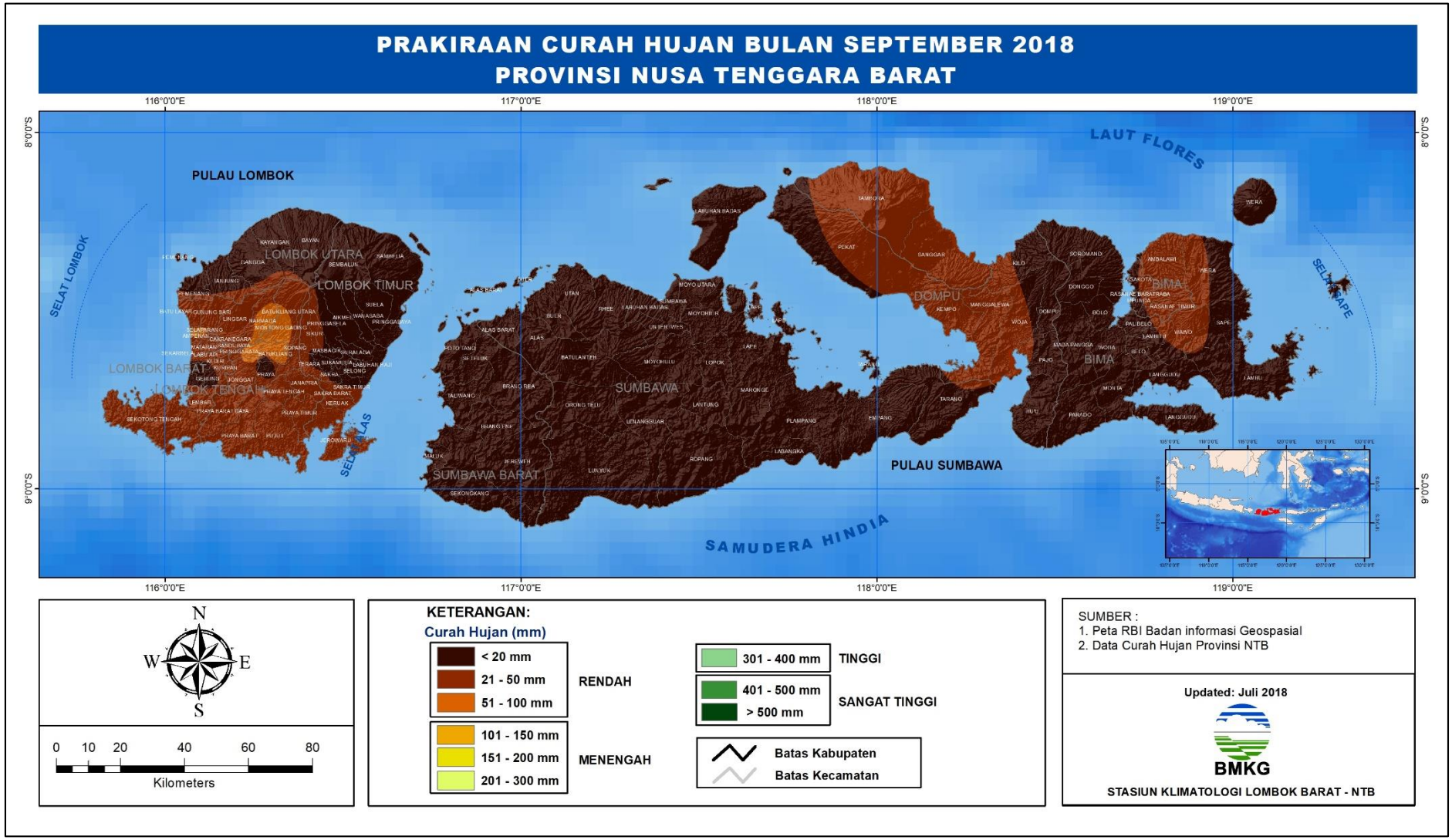

Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2018

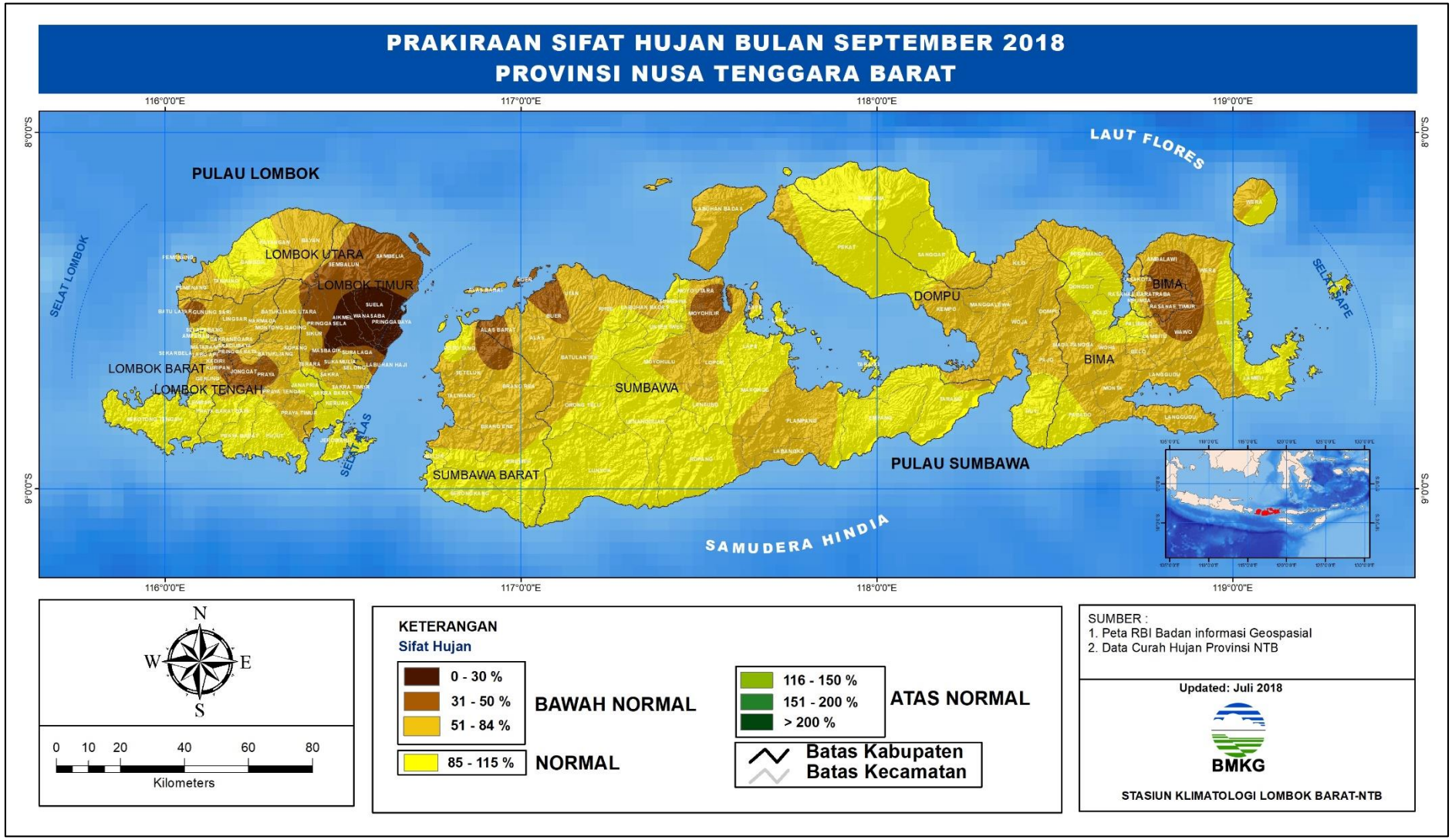

Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2018

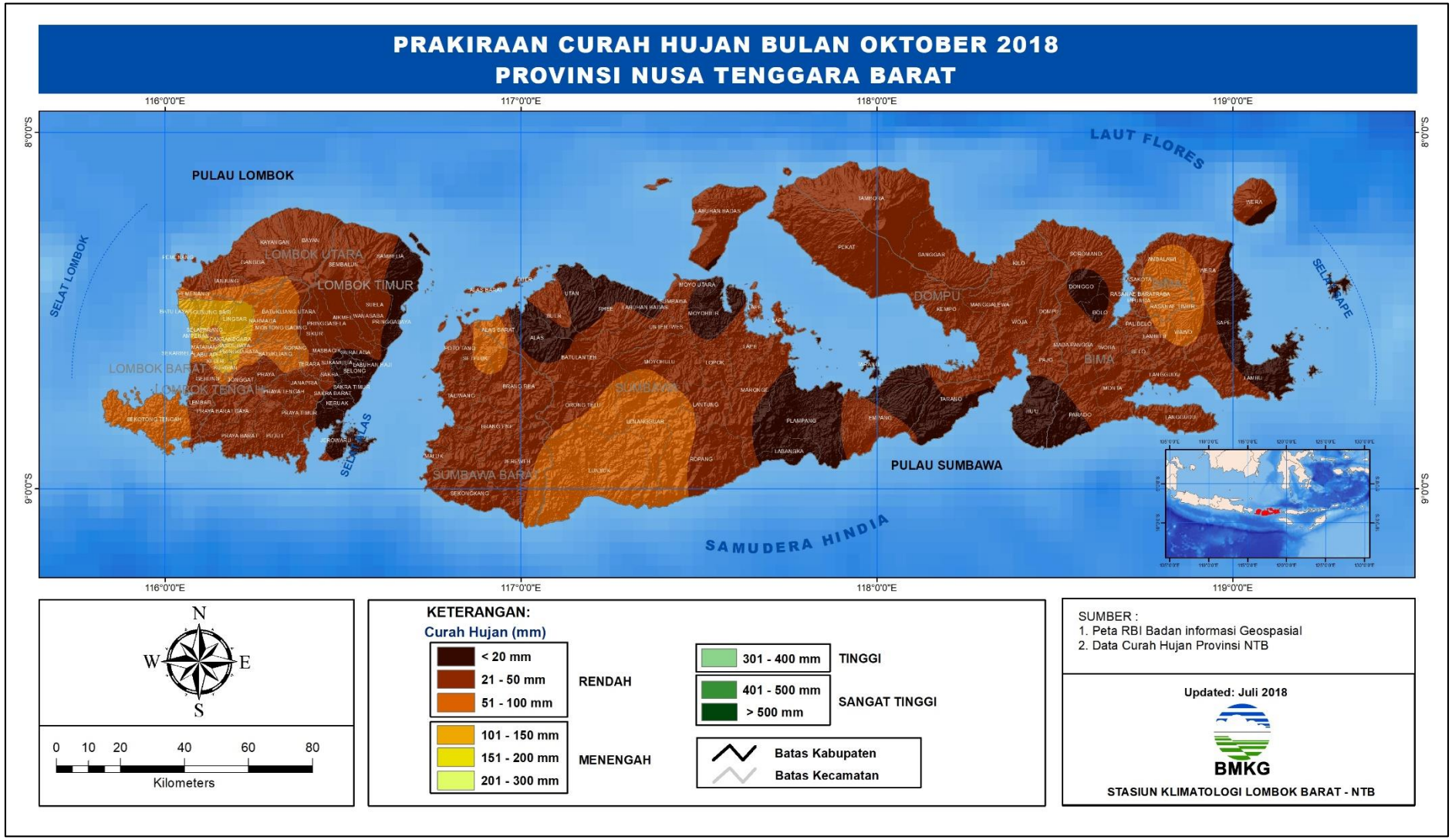

Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2018

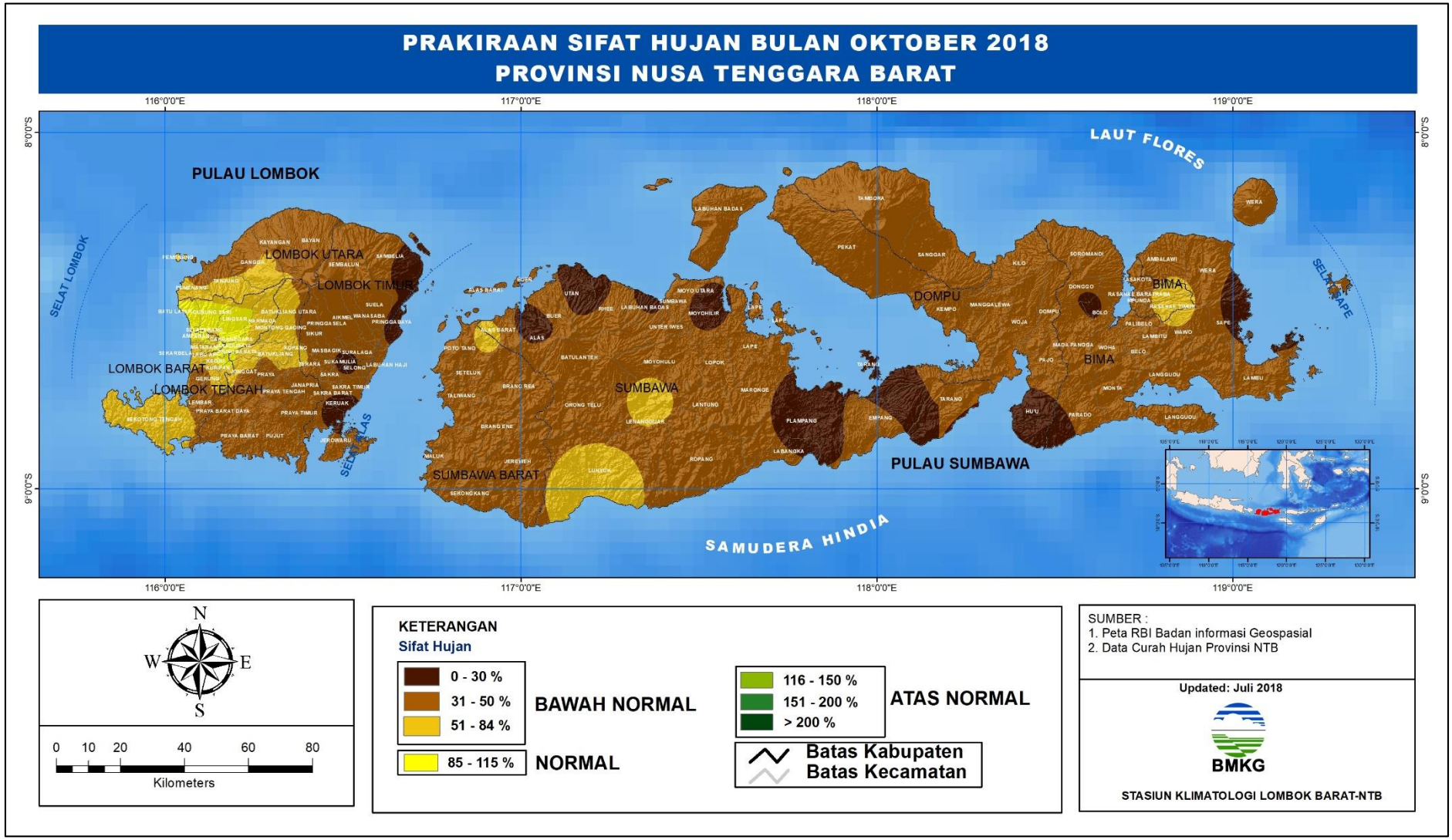

Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode April – Juni 2018

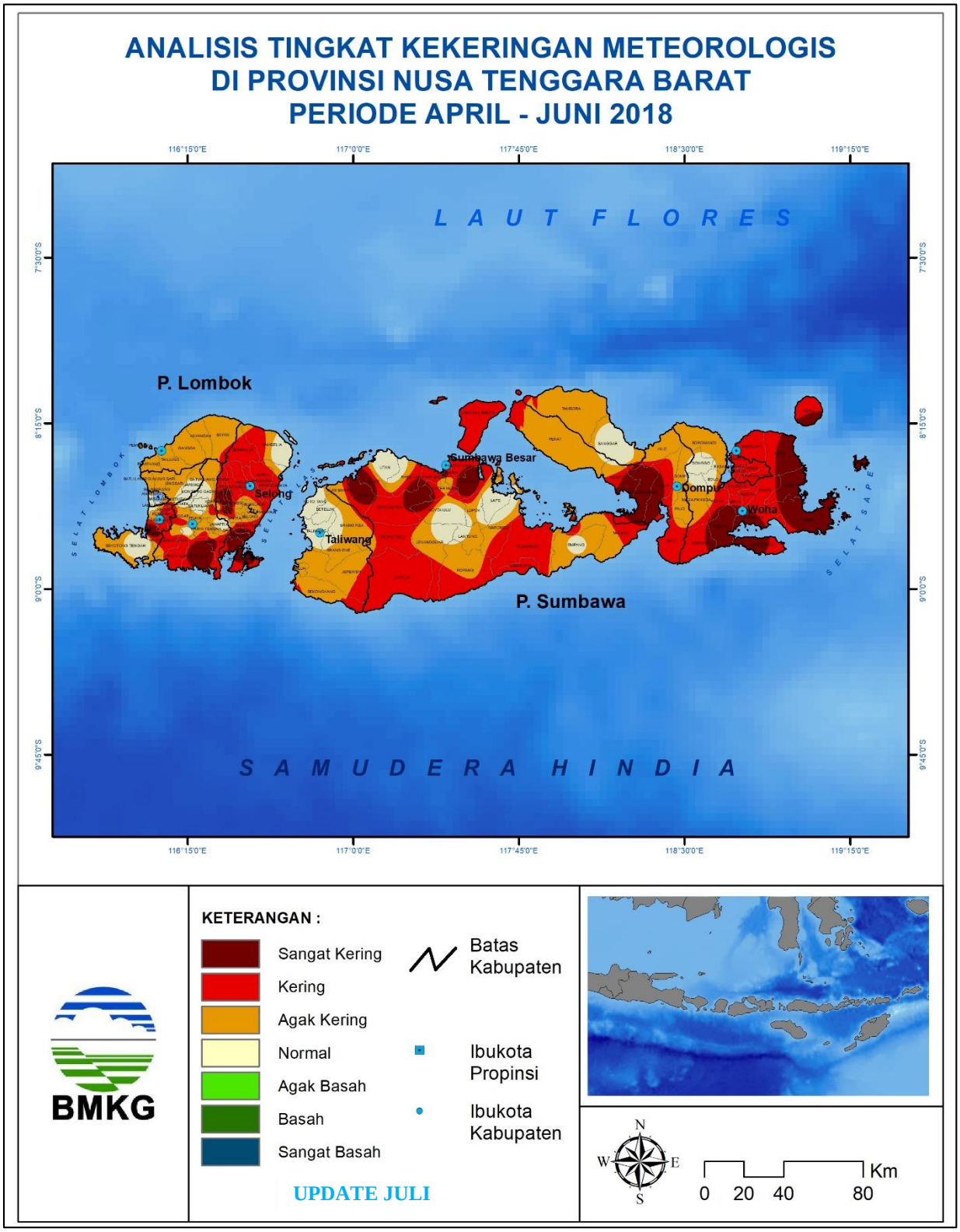

Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode April – Juni 2018

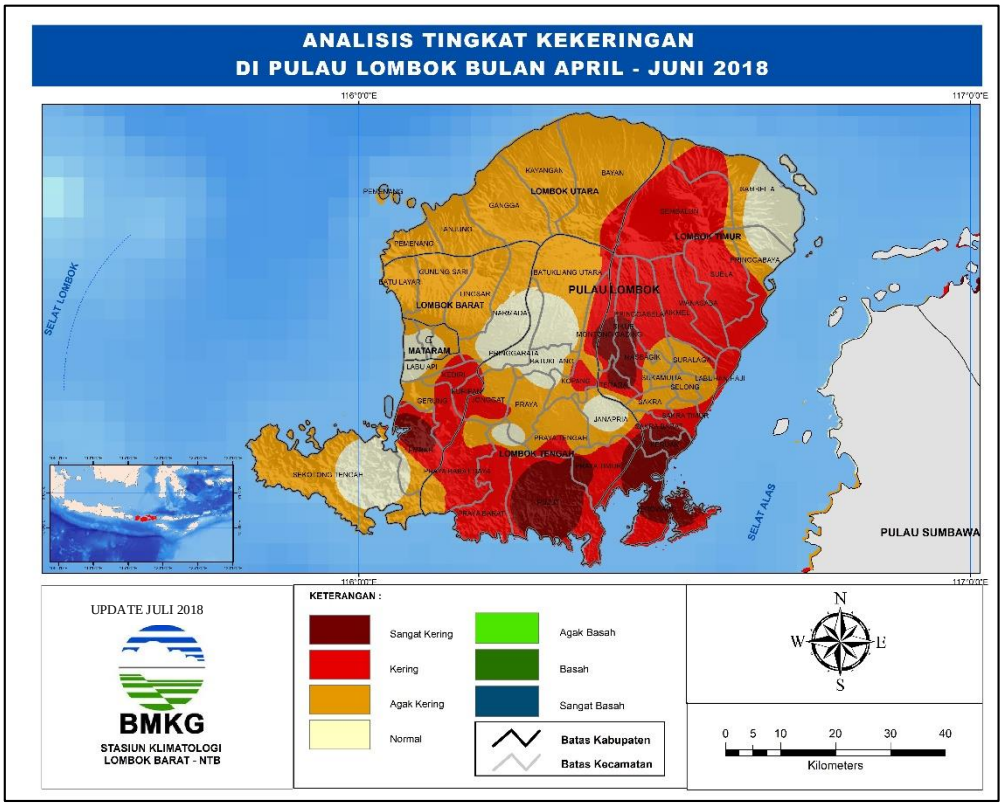

Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode April – Juni 2018

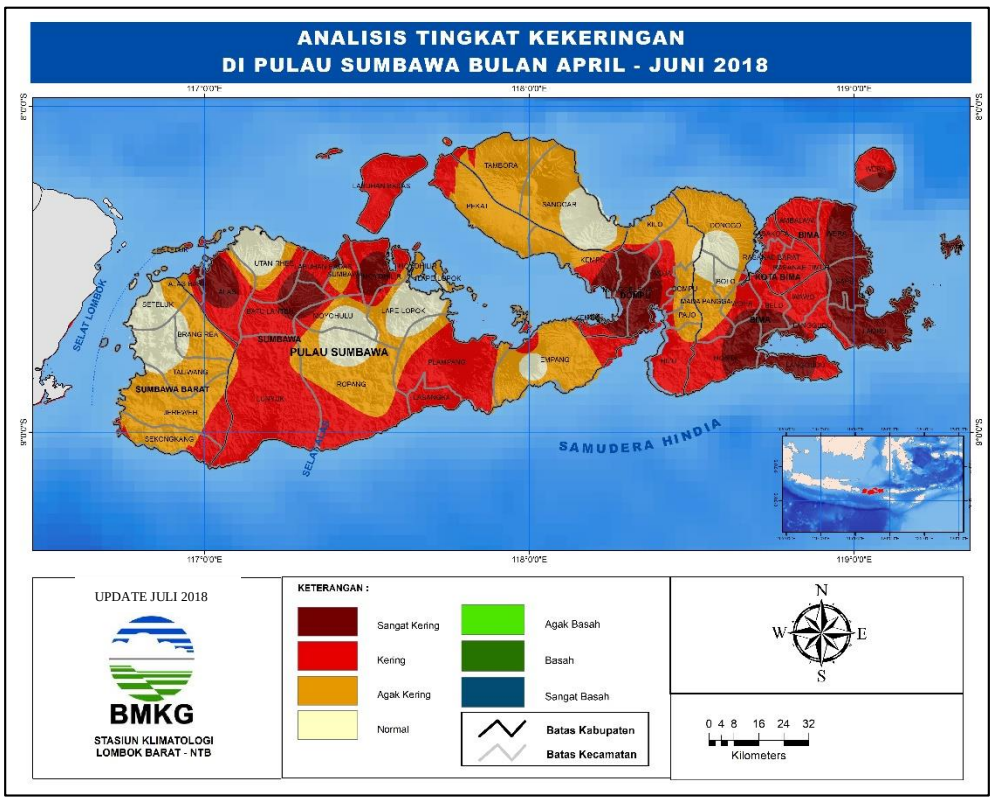

Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Juli - September 2018

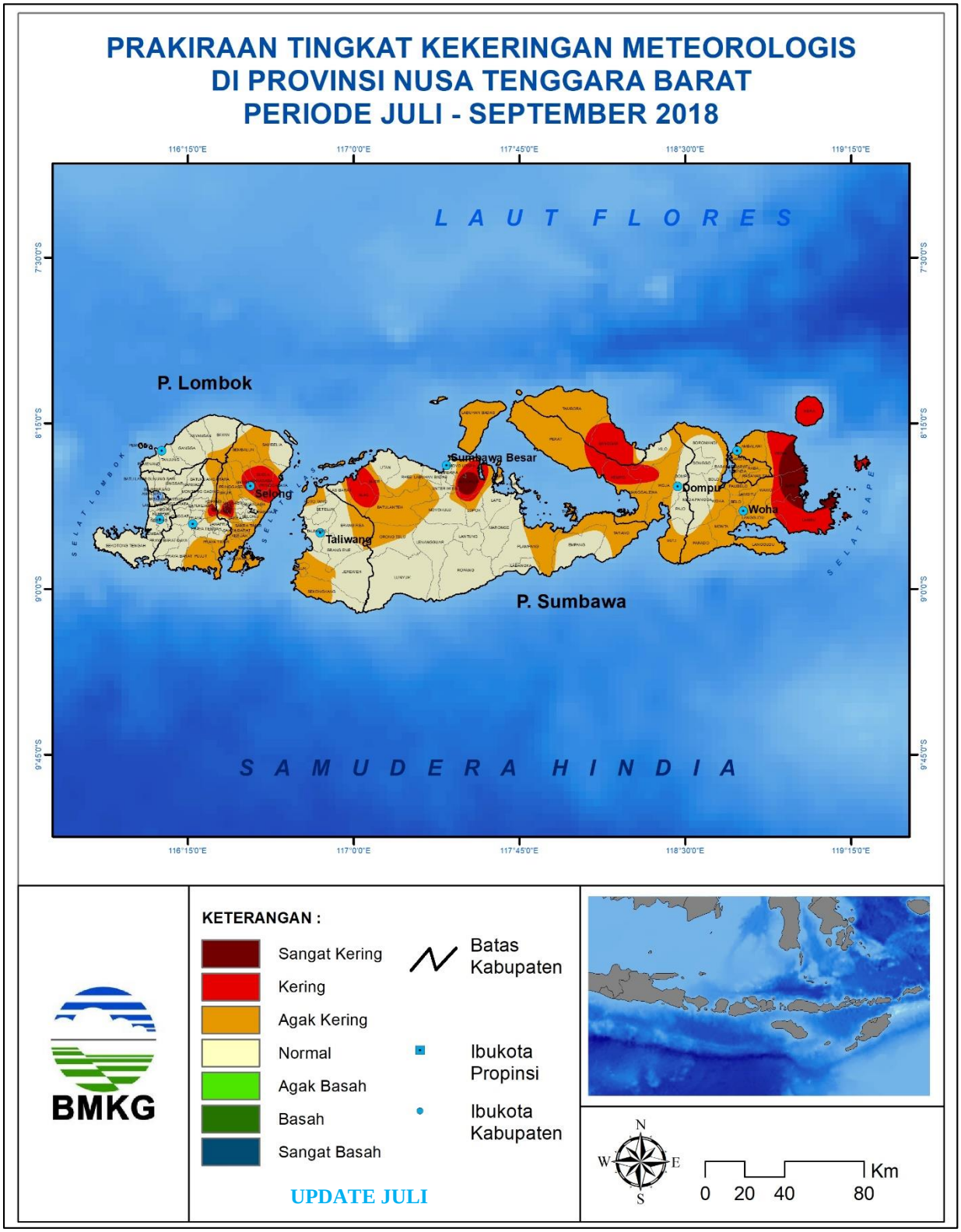

Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Juli - September 2018

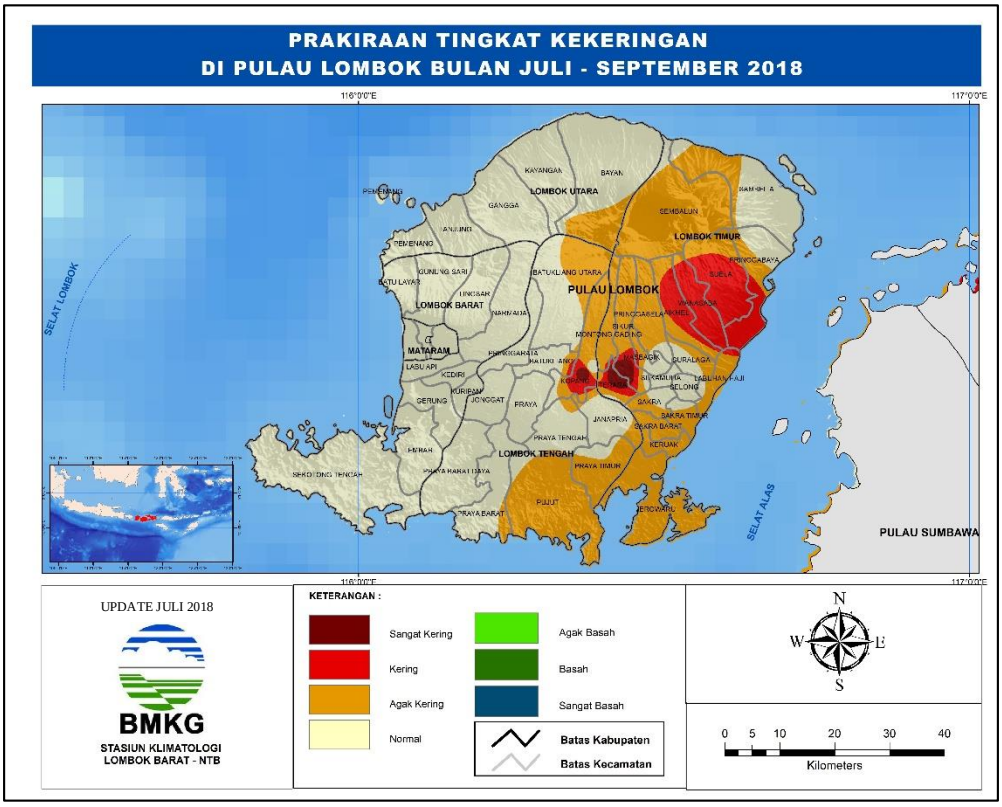

Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Juli – September 2018

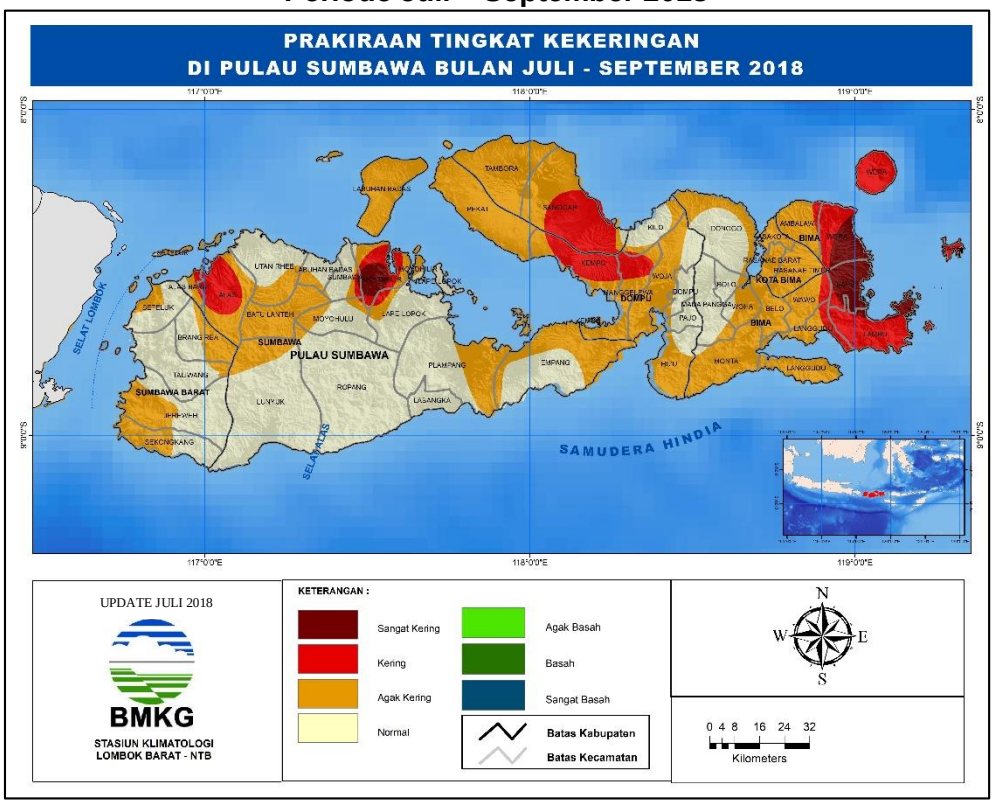

Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
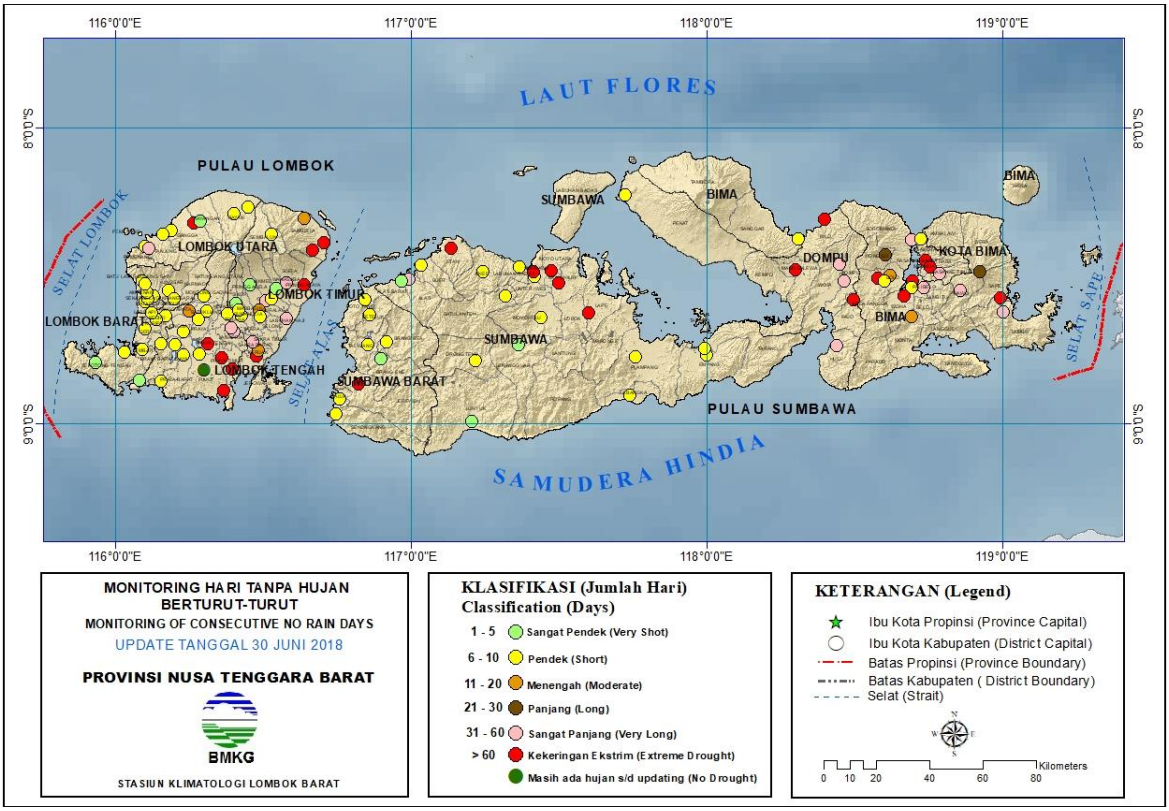
Updated: 30 Juni 2018